

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi dan analisis yang telah dilakukan mengenai determinan ekspor batubara Indonesia tahun 2000-2022. Maka kesimpulannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perkembangan ekspor batubara dan variabel determinannya mengalami fluktuasi namun meningkat setiap tahunnya. Perkembangan ekspor batubara Indonesia tahun 2000-2022 memiliki rata-rata sebesar 10,09%, perkembangan produksi batubara Indonesia tahun 2000-2022 memiliki rata-rata sebesar 10,38%, perkembangan harga batubara Indonesia tahun 2000-2022 memiliki rata-rata sebesar 15,27% dan nilai tukar rupiah terhadap US\$ tahun 2000-2022 memiliki rata-rata sebesar 2.80. Perkembangan variabel yang tertinggi pada tahun 2000-2022 yaitu variabel harga batubara Indonesia sebesar 15,27%.
2. Kontribusi ekspor batubara Indonesia terhadap ekspor non-migas Indonesia tahun 2000-2022 memiliki rata-rata sebesar 58,78% dan cenderung meningkat setiap tahunnya.
3. Hasil dari perhitungan regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel produksi batubara Indonesia, harga batubara Indonesia, Nilai tukar rupiah terhadap US\$ berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor batubara Indonesia tahun 2000-2022 dan Kebijakan DMO tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor batubara Indonesia tahun 2000-2022.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil estimasi studi dan simpulan analisis regresi linear berganda mengenai determinan ekspor batubara Indonesia dengan pendekatan sisi penawaran dalam periode 2000-2022. Maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Indonesia dapat unggul dalam perdagangan internasional karena ketersediaannya yang besar dari sumber daya alam. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti batubara sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kesejahteraan masyarakat di daerah yang dekat dengan pertambangan. Oleh karena itu, untuk membuat bangsa ini lebih baik kedepannya, pemerintah dan masyarakat harus saling bekerjasama dalam mengelolanya.
2. Mempercepat pengoptimalan hilirisasi batubara untuk meningkatkan nilai tambah komoditas dan kualitas batubara serta memfasilitasi infrastruktur yaitu teknologi agar mengekspor komoditas yang sudah diolah daripada dalam bentuk mentah atau belum jadi sehingga dapat dijual dengan harga yang tinggi dan memberikan surplus pada penerimaan negara.
3. Meningkatkan daya saing batubara Indonesia di pasar internasional melalui kerjasama antar perusahaan dalam produksi dan pemasaran.